



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN 2019-2043



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019 - 2043**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**

TIM PENYUSUN

DR LELYA HILDA, M.Si
DR. AHMAD NIZAR RANGKUTI
ALI ASRUN, M.Pd
DR. HAMDAN HASIBUAN, M.Ag
DRS. ABDUL SATTAR DAULAY, M.Ag
DR. SUPARNI, M.Pd
FITRI RAYANI, M.Hum
NURFIN SIHOTANG, PhD
NURSYAIDAH, M.Pd



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 215 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang : a. bahwa untuk pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan perlu menetapkan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tentang penetapan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2019-2043.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459);
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang

Pengangkatan Rektor IAIN Padangsidimpuan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN 2019-2043.

- Kesatu : Menyetujui Penetapan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan
- Kedua : Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 215 Tahun 2018
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 12 November 2018
REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



Tembusan:

1. Rektor IAIN Padangsidimpuan
2. Para Wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan ini tersusun berkat dorongan dan peran dari berbagai pihak serta semangat yang telah mendasari penyusun guna memberi arah yang jelas agar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang ada.

Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 06 Januari 2014, berupaya mengubah paradigma dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, dan diharapkan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

Padangsidimpuan 12 November 2018

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002 2

DAFTAR ISI

	SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN	iii
	
	KATA PENGANTAR	vi
	
	DAFTAR ISI	ix
	
BAB I	: PENDAHULUAN	8
	
	A. Latar Belakang	8
	
	B. Landasan Hukum	12
	
	C. Dasar Pemikiran	15
	
	D. Maksud dan Tujuan	20
	
BAB II	: <i>BASE LINE</i> PERGURUAN TINGGI	21
	
	A. Sejarah Perguruan Tinggi	21
	
	B. Visi, Misi, dan Tujuan	33
	
	C. Kondisi Obyektif: <i>Base Line</i>	33
	
BAB III	: <i>MILESTONES</i> PENGEMBANGAN	56
	
	A. Tahapan Pengembangan	56
	
	B. Komponen, Capaian, dan Realisasi <i>Milestones</i>	58
	
BAB IV	: ARAH PENGEMBANGAN	62
	
	1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama	62
	
	2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	67
	
	3. Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia.....	70
	
	4. Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana	74
	
	5. Pengembangan Bidang Keuangan	79
	
	6. Pengembangan Bidang Teknologi dan Informasi	83
	
	7. Pengembangan Bidang Pendidikan	87
	

	8. Pengembangan Bidang Penelitian	92
	
	9. Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	98
	
BAB V	: PENUTUP	103
	
LAMPIRAN		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa besar, bukan saja dilihat dari luasnya daerah dan banyaknya jumlah penduduk, tetapi besarnya bangsa ini dapat dilihat dari dasar filosofis bangsanya. Terumuskannya sebuah falsafah bangsa, Pancasila, sebagai *way of life* (pedoman hidup) bernegara yang mampu mempersatukan multikultural dan pluralitas masyarakatnya merupakan kekuatan dan kebesaran bangsa ini yang sangat fundamental.

Pancasila, dilihat dari konteks historis, muncul dari kedalaman, kematangan, dan keunggulan sumber daya bangsa. Pancasila muncul dari keunggulan bangsa merumuskan Piagam Jakarta, yang kemudian menjadi Pancasila di tahun 1945. Kehadiran Pancasila menunjukkan sebuah jati diri bangsa dengan ungkapan lima sila, yang mencerminkan bangsa Indonesia adalah bangsa yang taat pada Tuhan Yang Maha Esa (ketuhanan), kemanusiaan, kerakyatan, persatuan dan keadilan sosial. Ungkapan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia sepakat untuk menjadi manusia yang taat pada Tuhan (iman dan taqwa), menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (*ihsan*), mengutamakan kepentingan rakyat banyak melalui sistem musyawarah dan mufakat (*istihsan*), berkeadilan („*adil*), dan bersatu dalam keteguhan dan keutuhan (*muwahhidah*).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sebagaimana disebutkan dalam pembukaannya, juga mengamanahkan bahwa di antara tujuan dibentuknya Pemerintah Negera Indonesia adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Penjabaran lebih terperinci, di antaranya, disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5, bahwa Pendidikan Tinggi

bertujuan untuk: (1) Mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun tujuan Pendidikan Islam yang ingin dicapai dalam lingkup Kementerian Agama, sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015 – 2019, adalah (1) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; (2) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik; (3) Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan; (4) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan; (5) Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional; (6) Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya.

Mencermati tujuan mulia ini, seharusnya prinsip-prinsip tersebut termanifestasi dalam watak (karakter) pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang integratif. Namun, dalam kenyataannya, cita ideal

itu tidak serta merta dapat terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum.

Dalam hal ini, persoalan bangsa saat ini, tidak saja dalam dunia pendidikan formal, tetapi juga dalam pendidikan nonformal dan informal. Lingkungan sosial dan keluarga juga terpengaruh oleh efek negatif arus globalisasi, neoliberalisme, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*), yang dapat menyebabkan degradasi moral dan lunturnya karakter (jati diri) bangsa.

Bila kondisi ini terus berlanjut, maka harapan keberhasilan pendidikan Islam melahirkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter (jati diri) bangsa, paradigma tauhidi dan integratif semakin jauh dari capaian pembelajaran. Padahal merekalah generasi yang diharapkan melanjutkan estafet kepemimpinan umat dan bangsa.

Di samping itu, persaingan global semakin terbuka. Sejak tahun 2015, di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) telah diterapkan integrasi Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*), yang terdiri atas 3 (tiga) pilar, yaitu Komunitas Keamanan ASEAN (*ASEAN Security Community*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio- Cultural Community*). Tiga pilar ini menjadi paradigma baru yang menggerakkan kerja sama ke arah sebuah komunitas baru yang lebih mengikat di kawasan ASEAN.

Pemberlakuan Komunitas Ekonomi ASEAN bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, dan berdaya saing tinggi, dan secara ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi. Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi

kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara- negara ASEAN.

Roadmap kerja sama Komunitas Sosial-Budaya ASEAN diprioritaskan pada 6 (enam) program kerja, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*human development*), perlindungan dan kesejahteraan sosial (*social welfare and protection*), keadilan sosial dan hak asasi manusia (*social justice and human rights*), pemastian kelestarian lingkungan (*ensuring environmental sustainability*), mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing the development gap*) dan pembangunan identitas ASEAN (*building the ASEAN identity*).

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN sejak tahun 2015.

Menyikapi kebijakan tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berupaya mengubah paradigma infiradi (individualistik) menjadi paradigma tauhidi dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, pengadaan sarana prasarana, dan perluasan lahan terus ditingkatkan.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skill full*, kompetitif, mempunyai jiwa

kewirausahaan, mempunyai karakter, integritas, dan budaya kebangsaan, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai islami dan kearifan lokal.

Dalam konteks inilah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mempunyai motto “Cerdas dan Berintegritas”, terus dikembangkan secara berkelanjutan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang diinginkan bukan saja unggul (*exellent*) dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga unggul dalam pengembangan beragam rumpun keilmuan dalam konteks global. Harapan menjadikan IAIN Padangsidimpuan unggul dan terdepan, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif, dan kajian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang berbasis teoantropoekosentris dalam bingkai keilmuan, keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dapat tercapai.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2019-2043 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

- 5336);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan

Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
14. Kesepakatan bersama antara kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak di Bidang Keagamaan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan di Daerah;
16. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Menteri Negara dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman pelaksanaan Pengarusutamaan gender di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004

- tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2005 tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Organisasi/Kerja Departemen Agama;
 23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
 24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 26. Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan Nomor Tahun 2019 tentang Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020-2044.

C. Dasar Pemikiran

Dalam kajian filosofis *maqasid al-syari'ah*, kehadiran Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan penghuni bumi melalui *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-mal*, *hifz al-nasab* dan *hifz al-bi'ah* (ekosistem). Pendidikan atau usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus didasari pada pandangan Islam tentang keberadaan, hakekat, dan kemaslahatan manusia. Al- Qur'an telah memberi penjelasan yang sangat jelas tentang wujud hakiki manusia, sebagai objek sekaligus subjek pengembangan sumber daya manusia.

Manusia, secara substansial, adalah makhluk yang mempunyai 2

(dua) dimensi, yang menjadi ciri khas keutamaannya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai dimensi ruhaniah dan jasmaniah. Allah berfirman dalam al-Qur'an, surah Shad, ayat 71 - 72, yang artinya: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: „Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah.“ Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutuipkan kepadanya ruh (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya."

Ayat ini memberi penegasan bahwa manusia memiliki dimensi basyar dan ruh ilahi. Basyar berarti jasad (jasmaniah) yang bersifat materi, sedangkan ruh ilahi dalam wujud pemberian berbagai potensi ruhaniah, seperti akal pemikiran dan kemampuan spiritualitas. Manusia, sebagai konsekuensinya, maka dalam kehidupan di dunia, memiliki berbagai tuntutan dan kebutuhan. Jasadiyah atau jasmaniahnya memiliki tuntutan dan kebutuhan pada unsur material (kebendaan), sedangkan ruhaniah memiliki kecenderungan berpengetahuan untuk memahami lingkungannya sebagai syarat untuk dapat beradaptasi dan sekaligus dilengkapi dengan tuntutan spiritualitas untuk menyadari akan adanya Tuhan.

Ruhaniah ini selalu aktif memanifestasikan dirinya dalam berbagai keadaan. Ketika bergelut dengan sesuatu yang berkaitan dengan intelektual dan pemahaman, ia disebut intelek, ketika mengatur tubuh ia disebut jiwa, ketika sedang mengalami pencerahan intuisi, ia disebut hati, dan ketika kembali ke dunianya yang abstrak, ia disebut ruh.

Di samping itu, manusia juga diilhami 2 (dua) bentuk sifat yang kontradiktif, sifat fujur (buruk) dan sifat taqwa (baik). Allah menegaskan dalam surah al-Syams, ayat 8, yang artinya: "maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) fujur (kefasikan) dan ketakwaan." Ini mengindikasikan bahwa dalam diri manusia selalu muncul 2 (dua) kecenderungan yang mewarnai jati dirinya, yaitu adanya bisikan keburukan dan tarikan kebaikan. Manusia selalu dihadapkan pada 2 (dua) pilihan ini.

Salah satu keunggulan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi poin daya saing dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya Integrasi Keilmuan, yaitu memadukan dan mengintegrasikan Ilmu Agama, Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Pola pendekatan Integrasi Keilmuan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah pendekatan integrasi berbasis paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan integrasi ini berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal.

Paradigma disini dipahami sebagai pandangan dasar atau asumsi-asumsi fundamental-filosofis tentang ilmu. Paradigma ilmu, dengan demikian, sama dengan cara pandang (*worldview*) tentang pokok bahasan ilmu dan keseluruhan bidang kajian ilmu. *Worldview* keilmuan ini selanjutnya mencoraki pandangan ontologi, epistemologi dan aksiologi keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan, sehingga menjadi model berpikir keilmuan dikalangan civitas akademika FTIK IAIN Padangsidimpuan. Dalam konteks ini, paradigma teoantropoekosentris yang menjadi paradigma keilmuan FTIK IAIN Padangsidimpuan menjadi *worldview* keilmuan bagi seluruh civitas akademika FTIK IAIN Padangsidimpuan.

Teoantropoekosentris dapat diartikan sebagai “yang berpusat pada Tuhan- manusia-lingkungan”. Tuhan (*Theos*) dalam konsep ini dipahami sebagai *al-‘ulum al-ilahiyah* atau *al-‘ulum al-naqliyah*, sedangkan manusia (*anthropos*) dipahami sebagai *al-‘ulum al-insaniyah* atau *al-‘ulum al-aqliyah*. Sementara ekologi (*oikos*) atau lingkungan dipahami sebagai *‘ulum al-bi’ah* atau *al-‘ulum at-thabi’iyah*. Dengan demikian, teoantropoekosentris adalah paradigma keilmuan yang menempatkan *al- ‘ulum al-ilahiyah*, *al-‘ulum al-insaniyah* dan *‘ulum al-bi’ah* pada posisi yang integratif yang berpusat atau bertumpu pada keterpaduan (integrasi, *tauhid*) Tuhan, manusia dan lingkungan (alam).

Dalam konteks pendidikan, tauhid menjadi paradigma dalam menyusun strategi dan langkah merumuskan identitas, tujuan, isi, metode,

evaluasi, dan tata aturan. Dalam hal isi, ilmu pengetahuan yang hendak ditransfer kepada peserta didik, maka tauhid akan menjadi dasar dalam menformulasikan prinsip-prinsip filosofis ilmu, yang terdiri atas ontologi, epistemologi dan aksiologi.

a. Ontologi Ilmu

Dalam perspektif filosofis keilmuan, Islam menjadikan segala yang kongkrit (materi, *physic*) dan abstrak (gaib, *metaphysic*) sebagai ontologi ilmunya. Pandangan tentang ontologi ilmu ini didasarkan pada prinsip ketauhidan, yang merupakan prinsip utama dalam Islam. Keyakinan adanya realitas akhir (akhirat) yang menjadi tujuan akhir perjalanan kehidupan manusia mempertegas pemahaman ontologi ini.

Pemahaman ini dapat diimplementasikan pada 3 (tiga) wilayah keilmuan, yakni: ilmu-ilmu ketuhanan (*al-'ulum al-ilahiyah*), ilmu-ilmu kemanusiaan (*al-'ulum al-insaniyah*), dan ilmu-ilmu alam/lingkungan (*'ulum al-bi'ah/thabi'iyah*). Atas dasar ini keutuhan ilmu, yang merupakan pengembangan dari konsepsi ketauhidan (keesaan Tuhan), merupakan kesatuan hubungan di antara sifat-sifat Tuhan. Dalam hal ini, ilmu manusia merupakan satu kesatuan (*wihdah*), karena ilmu adalah milik Tuhan sebagai manifestasi pengetahuan dan perbuatan Tuhan.

Pemahaman ini berbeda dengan pemahaman ontologi Barat yang hanya menjadikan alam materi (alam nyata) sebagai obyek kajian dalam ilmu pengetahuan.

b. Epistemologi Ilmu

Dalam pandangan Islam, untuk mengetahui hakikat realitas tidak cukup dengan menggunakan panca indra dan akal semata, tetapi juga dengan wahyu dan ilham (intuisi). Dasar pencarian ilmu dilandasi pada firman Allah surat al-„Alaq, ayat 1-5.

Wahyu, sebagai firman Tuhan, adalah sumber ilmu-ilmu keislaman (keagamaan) sebagai manifestasi dari „allama bi al-qalam, yang diperoleh melalui penafsiran. Sedangkan alam dan isinya menjadi objek ilmu-ilmu

kealaman (sain) sebagai realisasi dari „allama al-insan ma lam ya“lam yang didapat melalui penelitian ilmiah terhadap alam. Oleh karena itu, konstruksi Ilmu-ilmu Keislaman adalah perpaduan (integrasi) antara penafsiran wahyu (qauliyah) dan penelitian alam (kauniyah) yang bersifat ilmiah.

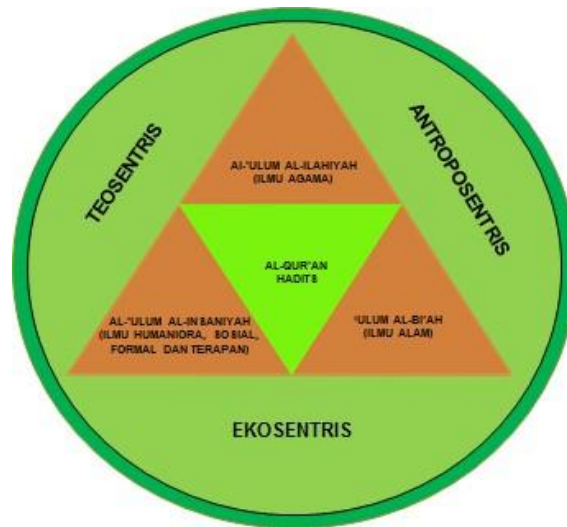
Pemahaman terhadap aktivitas keilmuan muncul sebagai perwujudan dari pengabdian dan aktualisasi diri (kekhalifahan) pada Tuhan, sekaligus jalan untuk mendekat kepada-Nya melalui pemahaman terhadap tanda kebesaran Tuhan di alam semesta.

c. Aksiologi Ilmu

Aksiologi ilmu yang dianut dan dikembangkan oleh IAIN Padangsidimpuan didasarkan pada nilai-nilai:

- 1) Ilmu pengetahuan tidak bebas nilai, tetapi terikat dengan nilai-nilai keagamaan, adat, dan budaya.
- 2) Penemuan dan pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan harus sesuai dengan fitrah dan misi penciptaan manusia.
- 3) Terwujudnya integralitas ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup dan kemaslahatan manusia.

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan merumuskan struktur keilmuannya, sebagaimana gambar berikut:



D. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dimaksudkan menjadi dokumen komitmen bersama bagi sivitas akademika FTIK IAIN Padangsidempuan dan *stakeholders* untuk pencapaian agenda pengembangan FTIK IAIN Padangsidempuan 25 (dua puluh lima) tahun (2020-2044), sedangkan tujuannya adalah:

1. Menjadi dokumen resmi bagi perencanaan pengembangan IAIN Padangsidempuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Rencana Kerja Bidang Akademik dan Non Akademik di lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan;
2. Menjadi dokumen resmi untuk meningkatkan sinergitas, efektifitas dan efisiensi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran bagi Fakultas dan Fakultas serta unit- unit di Lingkungan IAIN Padangsidempuan; dan
3. Menjadi dokumen resmi untuk pengukuran kinerja di lingkungan FTIK IAIN Padangsidempuan.

BAB II

BASE LINE FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGRUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN

A. Sejarah Perguruan Tinggi

Secara historis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan adalah bentuk akhir dari beberapa kali perubahan bentuk yang berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU). Lahirnya perguruan tinggi ini merupakan hasil perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat Tapanuli Selatan. Diantara nama-nama yang dapat disebutkan adalah : Syaikh Ali Hasan Ahmad ad-Dary, KH. Zubeir Ahmad, Syekh H. Usman Hasibuan, Syekh Dja'far Wahab, Tuan Mukhtar Muda, Syekh Ahmad Daud, Syekh Zainal Abidin Daulay, H. Ismail Daulay, H. Syamsuddin Daulay, H. Harari Siregar, dan lain-lain. Mereka dengan gigihnya memperjuangkan agar di Padangsidimpuan berdiri sebuah perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan masyarakat islam Tapanuli Selatan. Meskipun sarana, prasarana bahkan sumber daya manusia, belum memadai sama sekali, apalagi “pahala dunia” sama sekali belum ada. Dalam hati mereka hanya ada kata “perguruan tinggi harus berdiri” apapun ceritanya, demikian, setelah menjalani perjuangan yang panjang, akhirnya PERTINU berdiri. Dalam perjalanan sejarahnya yang panjang, Fakultas Tarbiyah Pertinu ini mengalami perkembangan pasang surut dan alih status yang beragam, sampai akhirnya menjadi STAIN Padangsidimpuan seperti sekarang ini.

Pada awalnya, tahun 1963, STAIN Padangsidimpuan adalah bagian dari perguruan tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU). Pada saat itu pertinu mengasuh tiga Fakultas, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Tahun berganti tahun, sampai tanggal 1 Juni 1968, salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah “diinfaqkan” kenegara menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Imam

Bonjol Cabang Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan yang panjang sampai pada tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol cabang Padangsidimpuan ini beralih menjadi cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Lebih kurang 24 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan ini berjalan (1973-1997).

Sejalan dengan keluarnya Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama no. 300 tahun 1997 serta no. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 6 Januari 2014, STAIN Padangsidimpuan telah berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Yang semula mengasuh tiga jurusan berkembang menjadi empat Fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengasuh enam program studi yaitu prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), prodi Tadris matematika (TMM), prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI), prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)..

Demikianlah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan kini telah siap untuk dikembangkan. Pengusulan beberapa jurusan/prodi untuk tahun-tahun ke depan juga sudah dipersiapkan misalnya prodi Tadris Kimia, Tadris Fisika, Tadris Biologi, Tadris Bahasa Indonesia, Tadris IPA ,Tadris IPS, Bimbingan Konseling Islam (BKI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membutuhkan tangan terampil dan sikap adil pemimpinnya serta perjuangan dan pengabdian tulus seluruh civitas akademiknya

B. Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran

Visi

Menjadi fakultas yang unggul, integratif, interkonektif dan berbasis riset tahun 2024”

Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam yang berbasis integrasi, interkonektif dan riset
2. Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berbasis riset
4. Membangun sistem manajemen mutu fakultas dengan tatakelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel
5. Melakukan transformasi terencana menuju UIN

Tujuan

Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN PadangSidimpuan adalah

1. Menjadi fakultas terdepan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Menjadi fakultas dengan tata kelola yang baik (*good fakulty governance*) dan budaya yang baik (*good fakulty culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan mempunyai 12 (dua belas) sasaran yang ingin dicapai dalam rentang waktu 5 (lima) tahun, 2019 – 2043. Sasaran ini merupakan penjabaran dari 2 (dua) tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan, yang terdiri atas 6 (tujuh) sasaran dari tujuan pertama (A), dan 3 (lima) sasaran dari tujuan kedua (B).

Adapun sasaran tersebut sebagai berikut:

A. Menjadi fakultas terdepan yang melaksanakan Tridharma Perguruan

A.1 Tinggi

Tercapainya fakultas sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan dengan pendekatan integrasi dan inter-konektif.

A.2 Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi (KTSPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan atau *life skill*.

A.3 Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas *input*, *output*, dan *outcome* mahasiswa/lulusan yang bermutu dan berdaya saing.

A.4 Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen.

A.5 Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah.

A.6 Meningkatnya relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan fakultas.

A.7 Optimalnya fungsi unit penunjang pembangunan karakter Islam.

B. menjadi fakultas dengan tata kelola yang baik (good fakulty governance) dan budaya yang baik (good fakulty culture) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

B.1 Terjaminnya mutu pengelolaan fakultas, unit pelaksana dan penunjang akademik.

B.2 Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.

B.3 Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.

B.4 Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.

B.5 Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

Untuk merealisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan menetapkan program strategis yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 2019 – 2043. Program strategis ini merupakan penjabaran langsung dari sasaran yang ingin dicapai. Adapun program strategis tersebut sebagai berikut:

SASARAN A.1 Tercapainya fakultas sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan dengan pendekatan integrasi dan inter-konektif.

1. Pengembangan program akademik unggulan.
2. Program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, kelanjutan studi S3, pelatihan dan kegiatan-kegiatan ilmiah.
3. Program peningkatan riset yang berdampak pada pengembangan kesadaran keagamaan, pengembangan karakter, pendidikan tepat guna, dan pemberdayaan masyarakat luas.
4. Program pembinaan diri dan pengembangan kepribadian, bakat, dan minat.
5. Pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana.

SASARAN A.2 Tercapainya Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan atau *life skill*.

1. Program pengembangan inovasi kurikulum dengan kompetensi yang menuntut mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) berbasis pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*), kebutuhan dan perkembangan masyarakat;
2. Kegiatan *banchmark* kompetensi lulusan dengan jurusan sejenis pada PTAIN unggulan;
3. Program peningkatan kompetensi lulusan dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholders* di kawasan Nasional;
4. Program pembuatan *pilot project* implementasi kurikulum *life skill* dengan memperhatikan berbagai pemenuhan sumber daya dan potensi mahasiswa;
5. Program praktek kerja atau magang pada *user* (pengguna lulusan) lintas Negara;

6. Program ujian kompetensi akhir dari penguji profesional dan *user* (pengguna lulusan).

SASARAN A.3. Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas *input*, *output*, dan *outcome* mahasiswa/lulusan yang bermutu dan berdaya saing.

1. Promosi, kerja sama dan pertukaran dengan mahasiswa-mahasiswa ASEAN;
2. Program penguatan kemampuan bahasa Arab dan Inggris melalui program al Jamiah selama 2 (dua) semester.
3. Program pembinaan tahsin dan tahfidz al-Qur'an;
4. Program pembinaan dan pengembangan kewirausahaan;
5. Pelibatan *user* (pengguna lulusan) nasional dalam kegiatan-kegiatan di jurusan;
6. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dan harapan tenaga kerja dan *user* (pengguna lulusan).
7. Program peningkatan kualitas *input*, *ouput* dan *outcome* lulusan yang berdampak langsung terhadap peran fakultas kepada masyarakat.

SASARAN A.4 Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen.

1. Program peningkatan pengelolaan dan akreditasi dari jurnal-jurnal ilmiah yang dikelola oleh fakultas dan prodi;
2. Pengembangan payung penelitian di tingkat prodi, yang mengacu pada pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat daerah/ nasional;

SASARAN A.5 Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah.

1. Program pengembangan dan fasilitasi forum-forum ilmiah yang menunjang penelitian para dosen;
2. Penyelenggaraan seminar berskala nasional/internasional secara berkala;
3. Program perbaikan kualitas riset dan penulisan jurnal bagi dosen;
4. Program peningkatan mutu konsorsium keilmuan dosen.

SASARAN A.6 Meningkatnya relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan fakultas.

1. Program pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis nilai-nilai keagamaan yang melibatkan dosen dan mahasiswa, sesuai bidang keilmuan yang dikembangkan di prodi;
2. *Off campus education site* dalam mengkontekstualisasikan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta meningkatkan relevansi pendidikan;
3. Program pelayanan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat;
4. Optimalisasi kerja sama dengan instansi/lembaga lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

SASARAN B.1 Terjaminnya mutu pengelolaan fakultas, unit pelaksana dan penunjang akademik

1. Pengembangan sistem manajemen mutu untuk menjaga sustainabilitas program dalam upaya mencapai visi dan misi pada setiap tahapan rencana strategis;
2. Program peningkatan akreditasi program studi;
3. Program peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik.

SASARAN B.2 Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.

1. Program pengembangan layanan akademik dan non-akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies*);
2. Program layanan dan kegiatan kemahasiswaan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, bimbingan dan konseling, kesehatan, dan kesejahteraan;
3. Program pengadaan sarana pembelajaran untuk mendorong pengalaman belajar mahasiswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order*

thinking skills) melalui rekonstruksi ruang kelas, perpustakaan, bahan-bahan pustaka, dan jurnal nasional terakreditasi;

SASARAN B.3 Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.

1. Program pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam bidang pengembangan SDM, konsultasi pendidikan, keagamaan, pembelajaran (les, bimbingan), kegiatan students day (kewirausahaan)

SASARAN B.4 Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.

1. Pengembangan sistem manajemen dengan meningkatkan akurasi pada proses *plan-do-check-action* pada berbagai level dengan prioritas yang tepat;
2. Program peningkatan kompetensi tenaga administrasi;
3. Kerja sama dengan instansi lain dalam upaya peningkatan mutu manajemen.

SASARAN B.5 Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

Pengembangan sistem keuangan dan pengadaan barang/jasa yang transparan dan akuntabel; Berdasarkan Sasaran dan Program Startegis di atas, kemudian ditetapkan Indikator Kinerja yang akan dicapai, yaitu:

Tabel 2. Sasaarn dan Indikator Capaian

NO.	SASARAN	INDIKATOR
1	Tercapainya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan sebagai pusat keunggulan dalam kajian pendidikan dengan pendekatan inter-konektif/multidisipliner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program studi untuk menjadi program studi unggulan. 2. Pembukaan jurusan/program studi baru. 3. Program studi mempunyai laboratorium program studi. 4. Fakultas memiliki perpustakaan.. 5. Mempunyai program <i>double degree</i>. 6. Peningkatan kapasitas dan kualifikasi akademik dosen.

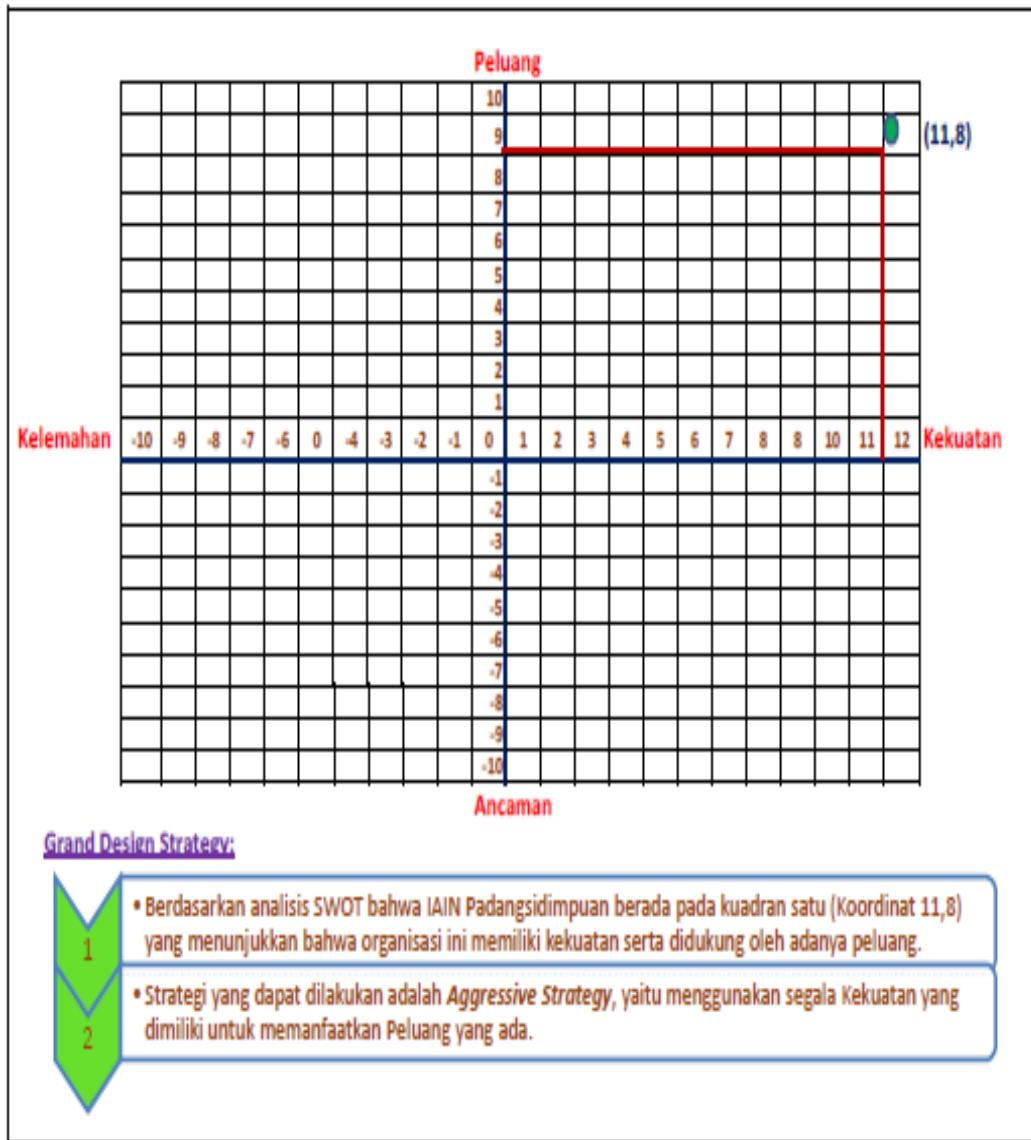
		<p>7. Dosen dan mahasiswa memiliki akses internet dan <i>e-jurnal</i>.</p> <p>8. Ketersediaan sarana dan prasarana.</p>
2	Tercapainya kurikulum yang kontekstual berbasis KTSPT dan atau <i>life skill</i> ;	<p>1. Memiliki kurikulum yang kontekstual berbasis KTSPT dan atau <i>life skill</i>.</p> <p>2. Kurikulum memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mampu <i>High Order Thinking Skill</i>.</p> <p>3. Kurikulum memuat 4 (empat) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang jelas (Kompetensi Dasar, Utama, Pendukung, dan Lainnya/Pilihan).</p> <p>4. Masing-masing sub rumpun ilmu/bidang keahlian mempunyai konsorsium keilmuan dosen.</p>
3	Tercapainya peningkatan sebaran dan kualitas <i>input, output, dan outcome</i> mahasiswa/alumni yang bermutu dan berdaya saing	<p>1. Peningkatan jumlah <i>In-Take/APK</i> Mahasiswa.</p> <p>2. Jumlah sarana yang mengakomodasi bakat dan minat.</p> <p>3. Peningkatan bakat dan minat mahasiswa.</p> <p>4. Penyelesaian masa studi program S1 dan S2 tepat waktu.</p> <p>5. Penghargaan atas prestasi mahasiswa dibidang nalar, bakat dan minat.</p> <p>6. Dalam 12 bulan, alumni terserap dunia kerja.</p> <p>7. Alumni melanjutkan ke Program Pascasarjana.</p>
4	Tercapainya peningkatan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen	<p>1. Dosen menerbitkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan atau internasional setiap tahun.</p> <p>2. Dosen melakukan penelitian per tahun.</p> <p>3. Dosen menulis buku ajar/referensi per tahun.</p>

		4. Memiliki jurnal terakreditasi nasional.
5	Tercapainya keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah nasional/internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang presentasi dalam forum-forum ilmiah nasional/internasional. 2. Dosen ikut dalam organisasi profesi nasional/internasional.
6	Meningkatnya relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan bidang yang dikembangkan di lingkungan fakultas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model Kuliah Kerja Lapangan. 2. Kesesuaian jenis pengabdian dengan bidang keilmuan yang dikembangkan di lingkungan fakultas. 3. Peningkatan kualitas desa binaan. 4. Pengembangan Madrasah/Pesantren Binaan.
1	Terjaminnya mutu pengelolaan fakultas, unit pelaksana, dan penunjang akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan akreditasi B menjadi unggul. 2. Tersedianya sarana prasarana penunjang mutu akademik
2	Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa dari keluarga tak mampu mendapat beasiswa. 2. Jumlah layanan administratif berbasis digital. 3. Pengangkatan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan non-PNS. 4. Peningkatan disiplin pegawai. 5. Peningkatan kualifikasi tenaga administrasi. 6. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Bimbingan dan konseling b. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) c. Pembinaan <i>soft skill</i> d. Layanan beasiswa e. Layanan kesehatan
3	Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan dari berbagai hasil students day 2. Pendapatan dari kreativitas mahasiswa

4	Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan pedoman tertulis di fakultas/jurusan 2. Peningkatan kualitas layanan kepada dosen dan mahasiswa.
5	Terwujudnya kawasan bebas korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan mendapat penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). 2. Ketersediaan <i>Standart Operating Procedure</i> (SOP)/ Petunjuk Teknis (Juknis) pada proses kegiatan/keuangan dan pengadaan barang dan jasa. 3. Transparansi pengadaan barang dan jasa. 4. Adanya pakta integritas untuk bebas korupsi. 5. Adanya saluran pengaduan masyarakat.

Penentuan strategi pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan didasarkan kepada analisis SWOT untuk mengetahui posisi fakultas dari aspek Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internalnya, serta Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) sebagai faktor eksternalnya. Berdasarkan analisis SWOT, bahwa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berada pada posisi agresif, kuadran satu (koordinat 11,8), yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang. Posisi ini menunjukkan bahwa fakultas memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya.

Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan fakultas adalah Strategi Agresif (*Aggressive Strategy*), yaitu menggunakan segala Kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan Peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan.



Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran diarahkan pada 6 (enam) transformasi, yaitu transformasi visi dan misi, transformasi infrastruktur, transformasi akademik, transformasi sumber daya manusia, transformasi manajemen, dan transformasi budaya.

C. Kondisi Obyektif: *Base Line*

1. Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

Sistem keorganisasian FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja FTIK IAIN Padangsidimpuan. Pembangunan Sistem Tata Pamong di FTIK IAIN Padangsidimpuan diselaraskan dengan visi, misi, Statuta IAIN Padangsidimpuan dan Renstra Fakultas. Hal itu, tercermin dari tujuan FTIK IAIN Nomor 1, yaitu “Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*good University governance and culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju Universitas Islam Negeri”. Tujuan ini kemudian diterjemahkan dalam 5 (lima) sasaran, yaitu:

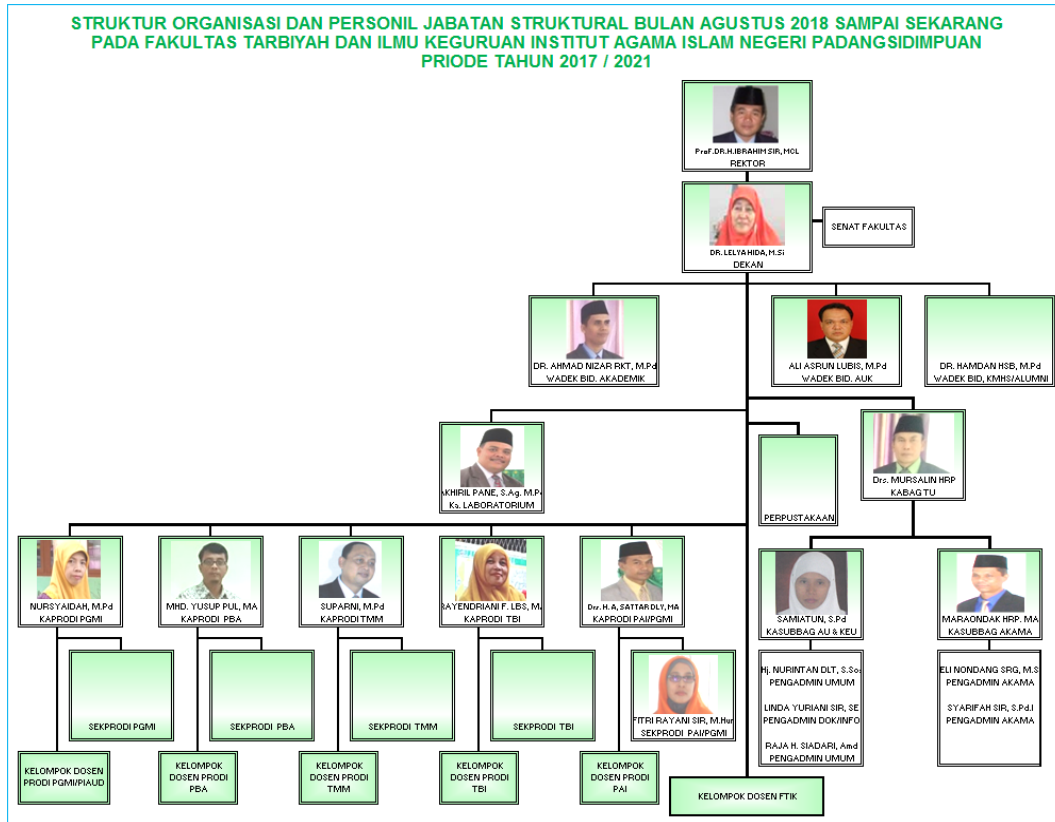
1. Terjaminnya mutu pengelolaan Fakultas, unit pelaksana dan penunjang akademik.
2. Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
3. Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.
4. Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien.
5. Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

Organisasi fakultas terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola Fakultas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan; Kajur, Kaprodi, Sekjur, Kabag TU, Kasubbag Akademik, dan Umum. Organ pertimbangan Fakultas terdiri atas Dekan, wakil dekan dan Prodi. sedangkan pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Guus Penjaminan Mutu untuk Fakultas dan Unit Penjamin Mutu untuk Prodi.

Secara umum terdapat dua nilai dasar yang melandasi budaya organisasi

dan tata pamong FTIK IAIN Padangsidimpuan, yaitu "taat asas" dan "peduli". Nilai "taat asas" mengandung maksud bahwa semua program, kegiatan, dan praktik tata kelola FTIK IAIN Padangsidimpuan diorientasikan pada ketaatan terhadap seluruh tata aturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai "peduli" mengandung makna bahwa warga FTIK IAIN Padangsidimpuan harus menempatkan kepentingan lembaga di atas kepentingan individu dan kelompok, dan bahwa seluruh tindakan dan langkah FTIK IAIN Padangsidimpuan harus diorientasikan pada kemanfaatan bagi masyarakat. Nilai dasar ini kemudian diupayakan perwujudannya dalam praktik tata pamong Fakultas dijabarkan dalam aspek efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

Struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai berikut:



Bagan 2

Struktur organisasi FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Perubahan status menjadi IAIN Padangsidimpuan menunjukkan terjadi peningkatan kuantitas fakultas yang sebelum 2014 ada 3 (tiga) fakultas, kecuali Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Demikian pula halnya dengan program studi, tahun 2019 berjumlah 19 (sembilan belas) yang sebelumnya tahun 2014 berjumlah 14 (empat belas) program studi. Keseluruhan program studi berada pada pendidikan jenjang strata satu dan 1 (satu) program studi Pendidikan Agama Islam yang berada pada pendidikan jenjang strata dua, selain itu prodi di Fakultas tarbiyah uga bertambah menjadi 6 prodi yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).

Tabel 3

Nama Program Studi dan Nilai Akreditasinya

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	86028	B
	Tadris Matematika	88204	B
	Tadris Bahasa Inggris	88203	B
	Pendidikan Bahasa Arab	86202	B
	Pendidikan Guru MI	86232	-
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	-	-

Kerja Sama

Kerjasama dilakukan Fakultas baik kerjasama dalam negeri maupun

luar negeri dilakukan antar Fakultas dan lembaga lain. Kerjasama yang dilakukan oleh FTIK IAIN Padangsidempuan dengan pihak lain merupakan proses interaksi dalam pengintegrasian dimensi internasional, nasional, dan lokal ke dalam kegiatan akademik untuk berperan dalam pergaulan internasional, nasional, dan lokal tanpa kehilangan nilai-nilai keindonesiaan, keislaman, dan kearifan lokal. Prinsip yang melandasi kerjasama FTIK IAIN Padangsidempuan dengan pihak lain kesetaraan dan saling menghormati dengan mengedepankan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kemanusiaan yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Kerjasama mencakup bidang akademik dan non-akademik. Kerjasama bidang akademik mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan; pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; pemagangan/Praktek Lapangan; penerbitan terbitan berkala ilmiah; dan penyelenggaraan seminar bersama.

Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, secara berkelanjutan melakukan hubungan kerja sama, tidak hanya dengan instansi dalam negeri, juga dengan instansi/lembaga luar negeri. Dalam hal ini, IAIN Padangsidempuan sudah mendapatkan hasil kerja sama internasional, di antaranya sejak tahun akademik 2014/2015 sejumlah mahasiswa dari Thailand dan Malaysia telah diterima sebagai mahasiswa FTIK IAIN Padangsidempuan, dan sejumlah mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Thailand, sejumlah dosen ikut seminar, sebagai narasumber dan peserta, di Thailand dan Malaysia, dan sebaliknya dosen dari Malaysia menjadi narasumber dalam seminar/studium general di FTIK IAIN Padangsidempuan. Di samping itu, juga kerja sama pengembangan bahasa asing di IAIN Padangsidempuan dengan Indonesia Australia Language Foundation (IALF) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) bahasa Australia, dan negara lainnya.

Dalam konteks lokal, FTIK IAIN Padangsidimpuan menjalin kerja sama dengan pelbagai pihak, di antaranya:

Tabel 3. Kerjasama dalam Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(6)
1	Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan	PPL Tarbiyah	Mhs Dapat praktek mengajar
2	Kementerian Agama Kab.Tapsel	PPL Tarbiyah	Mhs Dapat praktek mengajar
3	Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan	PPL Tarbiyah	Mhs Dapat praktek mengajar
4	Dinas Pendidikan Kab.Tapsel	PPL Tarbiyah	Mhs Dapat praktek mengajar
5	RAU FM	Tak show dan FTIK mengajar on air dan off air	Dosen dalam acara talk show bidang pendidikan dan Keislaman (Setiap hari Rabu malam, pukul 20.00 WIB) Mahasiswa dalam acara pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab setiap hari Sabtu pukul 17.00 WIB
6	Majelis Ulama Islam Kota Padangsidimpuan	Kegiatan Keagamaan	Dosen dapat berkiprah pada kegiatan MUI
7	SMPN 2 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
8	SMPN 3 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
9	SMPN 4 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas

10	SMPN 5 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
11	SMPN 6 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
12	SMPN 7 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
13	SMPN 8 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
14	SMPN 9 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
15	SMPN 10 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
16	SMPN 11 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
17	SMAN 1 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
18	SMAN 2 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
19	SMAN 3 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas

20	SMAN 4 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
21	SMAN 5 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
22	SMAN 7 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
23	SMAN 8 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
24	SMKN 1 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
25	SMKN 2 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
26	SMKN 3 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
27	SMKN 4 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
28	SMK Panca Darma	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
	MTsN 1 P.Sidempuan	PPL Mahasiswa	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang

29		Jurusan Tarbiyah	memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
30	MTsN 2 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
31	MTs YPKS	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
32	MTs Panca Darma	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
33	MTs Al-Anshor	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
34	MTs Darul Ikhlas	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
35	MTs Darul Istiqomah	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
36	MAN 1 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
	MAN 2 P.Sidimpuan	PPL Mahasiswa	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang

37		Jurusan Tarbiyah	memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
38	MAS YPKS PSP	PPL Mahasiswa Jurusan Tarbiyah	Terciptanya mahasiswa Jurusan Tarbiyah yang memiliki keahlian dalam pembelajaran di kelas
39	IAIN Langsa, Aceh (www.iain-padangsidimpuan.ac.id/berita/dua-institusi-tanda-tangani-bersama-mou/)	Jurnal, penelitian dan pengabdian	Jurnal terakreditasi, penelitian dan pengabdian 
40	UINSU, Medan 	IT, penelitian dan pengabdian	Peningkatan pemahaman IT dosen dalam mengajar, penelitian dan pengabdian bersama
41	IAIN Batasangkar (http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/berita/tor-tor-onang-onang-ftik-hangatkan-silaturrehim)	Penelitian dan pengabdian, kegiatan mahasiswa	Penelitian dan pengabdian bersama, backmakinng kegiatan mahasiswa. 
42	Indonesia Arabic Center (IAC) http://www.iain-padangsidimpuan.ac	Pelatihan Bahasa Arab	Pelatihan bahasa Arab dosen-dosen mahad Al Jamiah

	.id/lembaga-upt/iain-padangsidempuan-bekerjasama-dengan-indonesia-arabic-center-iac-meningkatkan-kualitas-bahasa-arab/		
43	Kerjasama dengan IPTS (Institut Pendidikan Tapanuli Selatan)	Penelitian, pengabdian, jurnal	

Bel 4. Kerjasama Luar Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang telah diperoleh
(1)	(2)	(3)	(6)
1	University of The Holy Quran and Islamic Sciences Sudan	Pendidikan (dosen tamu) dan Penelitian	Dosen tamu dalam peningkatan wawasan dan motivasi mahasiswa untuk berkiprah di luar negeri. Dan penelitian bersama dengan dosen
2	Al Azhar University (Mesir) http://www.iain-padangsidempuan.ac.id/ biro-auak/kembali-dapatkan-dosen-bantu-dari-mesir-iain-padangsidempuan-konsisten-tingkatkan-	Pendidikan (dosen tamu) dan Penelitian	Pengembangan Pendidikan dan Penelitian. Peningkatan wawasan dan motivasi mahasiswa untuk berkiprah di dunia internasional

	kualitas/2134/		
3	Abroad Alumni Association of Southern Border Provinces, Thailand	Pendidikan	Pertukaran Mahasiswa
4	Islamic Council of Pattani Province, Thailand	Pertukaran dosen dan mahasiswa	Pertukaran Dosen dan Mahasiswa 
5	Islamic Universities League Office of The Secretary General	Pendidikan dan Penelitian	Pertukaran Dosen dan Mahasiswa
6	Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor, Malaysia	Pendidikan dan Penelitian	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional 
7	Indonesia	Pelatihan	Pelatihan dan training

	<p>Australia Language Foundation (IALF) http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/lembaga-upt/iain-padangsidimpuan-mengadakan-training-certificate-in-communicative-english-language-teaching-c-celt</p>	Bahasa Inggris	<p>dosen-dosen bahasa inggris</p> 
8	<p>LIPIA http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/mahasiswa/4-mahasiswa-iain-padangsidimpuan-belajar-di-lipia-jakarta/</p>	Pelatihan bahasa Arab	<p>Pelatihan dosen-dosen bahasa arab dan doble degree untuk mahasiswa bahasa arab</p> 
9	<p>Suez Canal University (Mesir)</p>	Pendidikan dan Penelitian	<p>Pengembangan Pendidikan dan Penelitian</p>
10	<p>Islamic Universities League Office of The Secretary General, Thailand</p>	Pendidikan dan Penelitian	<p>Pertukaran Dosen dan Mahasiswa</p>
11	<p>Sulthan Syarif Ali Islamic University</p>	Pendidikan dan Penelitian	<p>Keikutsertaan dalam Seminar Internasional</p>

	Brunei Darussalam		
--	----------------------	--	--

2. Kemahasiswaan dan Alumni

Jumlah mahasiswa aktif sampai pada tahun 2019 adalah 2708 orang yang terdaftar pada 6 program studi. Setiap tahun akademik, jumlah mahasiswa baru berjumlah rata-rata 700 orang per tahun dan bersifat fluktuatif.

Mahasiswa baru yang masuk ke FTIK IAIN Padangsidimpuan berasal dari SLTA dalam negeri yang ada di Propinsi Sumatera Utara, Aceh, Riau, Sumatera Barat, dan Jambi, dan beberapa propinsi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa IAIN Padangsidimpuan semakin diminati, dan juga berasal dari luar negeri, seperti Malaysia dan Thailand.

Di samping itu, mahasiswa FTIK IAIN Padangsidimpuan yang sebelumnya memiliki homogenitas suku Batak, sekarang telah menjadi heterogenitas dengan berbaurnya suku Aceh, suku Melayu Riau, suku Padang, suku Jawa, dan suku Melayu. Kondisi ini menguatkan bahwa IAIN Padangsidimpuan telah mampu menunjukkan eksistensinya di tengah heterogenitas suku di Sumatera. Hal ini menjadi potensi FTIK IAIN Padangsidimpuan untuk dapat berkembang dengan mengandalkan heterogenitas mahasiswa dalam aspek suku, bahasa, budaya, social, politik, ekonomi, pemahaman agama, dan antar negara.

Di samping mahasiswa yang mayoritas berasal dari dalam negeri, IAIN Padangsidimpuan telah memiliki mahasiswa S1 yang berasal dari luar negeri yaitu Thailand dan Malaysia. Mahasiswa luar negeri yang belajar di FTIK IAIN Padangsidimpuan berjumlah 16 orang.

Sumber Daya Manusia

Kondisi Sumber Daya Manusia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, sebagai berikut:

a. Pendidik

Tabel 5. Jabatan Dosen

(1)	Hal (2)	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:						Total di Fakultas (9)
		PS-1 PAI (3)	PS-2 TMM (4)	PS-3 TBI (5)	PS-4 PBA (6)	PS-5 PGMI (7)	PS-6 PIAUD (8)	
A	Jabatan Fungsional :							
1	Asisten Ahli	1	5	4	2	4	2	18
2	Lektor	5	6	7	4	7	2	31
3	Lektor Kepala	20	1	1	3	1	2	28
4	Guru Besar/Professor	-						-
TOTAL		26	12	12	9	12	6	64
B	Pendidikan Tertinggi :							
1	S1							
2	S2/Profesi/S p-1	17	8	11	8	9	6	59
3	S3/Sp-2	9	4	1	1	3	-	18
TOTAL		26	12	12	9	12	6	77

Tenaga Kependidikan

1) Tenaga Kependidikan PNS

Tabel 6. Data tenaga Kependidikan

No .	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *		1	7		1				
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer			5		1			1	
3	Administrasi		1	36					5	
4	Lainnya : ...									
Total			2	48		2			6	58

Teknologi dan Informasi Infrastruktur Server dan Jaringan

Pada tahun 2014, dilakukan pengadaan Server dan Sistem informasi terpadu yang terdiri dari 4 Server fisik merek HP ProLiant DL380p Gen8 dengan 2 router Mikrotik RB1100 serta 10 Modem Speedy dengan kecepatan masing masing 2MB dedicated Network sehingga total kecepatan adalah 20 MB yang terdiri dari 10 MB untuk server dan 10 MB untuk dipakai ke gedung IAIN padangsidimpuan termasuk fakultas.

Sistem Informasi

Sistem Informasi yang sudah tersedia di IAIN Padangsidimpuan adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7. Sistem Informasi

No	Sistem	Fungsi
1.	Website Utama: iain-padangsidimpuan.ac.	Menampilkan struktur organisasi, visi misi, gambaran umum, Kegiatan, event/agend

	id	dan link ke layanan lain
2.	Website Fakultas (4 Website)	Menampilkan informasi seputar fakultas, SOP dan prosedur pelayanan, informasi beasiswa dan seluruh kegiatan di fakultas
3.	Website Unit Kegiatan Mahasiswa	Di isi struktur organisasi mahasiswa dan aktifitas kegiatan mahasiswa

Sistem informasi yang tersedia adalah:

No	Sistem	Fungsi
1.	Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	Dimanfaatkan untuk registrasi mahasiswa, penyusunan KRS dan KHS mahasiswa, input nilai, jadwal kuliah, jadwal ujian, dan informasi penting seputar akademik sampai ke sistem informasi alumni
2.	Sistem Informasi dan Manajemen Berbasis Akreditasi (SIMBA)	Penyediaan data dan informasi akademik dan non-akademik yang disesuaikan dengan standar/kriteria BAN PT
3.	Sistem Pendaftaran Online	Pendaftaran Mahasiswa baru untuk jalur Mandiri
4.	Sistem Keuangan	Segala proses yang berhubungan dengan pengeluaran dan pemasukan serta Pembayaran SPP
5.	Sistem Informasi perpustakaan	Sistem Katalog online Perpustakaan

6.	Jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id	Digunakan untuk publikasi Jurnal penelitian dosen
7.	Elarning (elearning website)	Website berisi Materi dan Presentasi dosen yang bisa didownload oleh mahasiswa (saat ini belum dipakai)
8.	Webmail	Saat ini baru dipakai untuk Humas dan UPT, kedepan rencana dipakai oleh pejabat, pegawai dan dosen.
9.	Pusat data OwnCloud	Rencana dipakai untuk menyimpan data data Penting (pusat data)

Router Mikrotik

Selain 4 server diatas, di datacenter IAIN padangsidempuan juga tersedia dua router untuk melakukan pembagian bandwidth baik untuk user maupun untuk server.

Perangkat baru

1. Mesin Koreksi Jawaban berbasis Komputer

Di tahun ini ada dua pengadaan hardware yaitu pengadaan mesin koreksi jawaban berbasis komputer sebanyak 2 buah yang digunakan untuk menyeleksi kemampuan bahasa Arab dan Bahasa Inggris bagi mahasiswa baru dimana tahun ini adalah tahun pertama Mahad al jamiah diterapkan secara wajib bagi seluruh mahasiswa baru di IAIN padangsidempuan.

2. Mesin Fotokopi Multifungsi

Pengadaan mesin fotokopi multifungsi ini merupakan bentuk keseriusan IAIN padangsidempuan dalam hal pengelolaan program bahasa yang banyak membutuhkan modul pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris. Mesin ini diletakan di Gedung Pusat bahasa dan

di Mahad Pondok Baharudin untuk mendukung program Penguatan bahasa bagi mahasiswa Baru.

Integrasi KTM dengan Kartu Perpustakaan

KTM Yang dibuat sebelumnya hanya difungsikan sebagai kartu mahasiswa, namun mulai tahun ini, KTM sudah terintegrasi dengan sistem peminjaman buku perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi barcode yang ada di KTM mahasiswa sehingga Kartu Mahasiswa dan Kartu perpustakaan terintegrasi hanya dengan satu kartu.

Perawatan dan Upgrade Jaringan

Di tahun 2015 akhir, dilakukan perawatan untuk mengupgrade beberapa Komponen terutama modem dan Access Point. Perawatan dilakukan untuk penggantian Kabel jaringan yang sudah tidak layak. Untuk akses point sendiri terdapat beberapa titik penggantian diantaranya adalah di Ruang Aula IAIN padangsidempuan, Ruang Lobi Biro, Ruang Mahad Aljamiah yang saat itu masih gedung fakultas syariah dan Ruang Taman Timur di samping gedung fakultas syariah.

Upgrade jaringan ini termasuk melakukan pengelolaan jalur internet dan *bandwith* yang lebih adil dengan memanfaatkan router mikrotik. Selain itu, Jalur Torrent yang menyedot *bandwith* juga dilakukan pemblokiran.

Hal terakhir yang dilakukan adalah mengganti Modem bawaan Speedy dengan modem baru yang lebih berkualitas sehingga mengurangi putusnya koneksi ke layanan sistem informasi akademik.

1. Pendidikan

Sejak Tahun Akademik 2015/2016 kurikulum IAIN Padangsidempuan beralih dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem Ma"had Al-

Jami"ah serta Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris dalam Kurikulum

tersebut. Muatan kurikulum terdiri dari beberapa mata kuliah kompetensi utama, mata mata kuliah kompetensi pendukung, dan mata kuliah kompetensi tambahan. Jumlah seluruh muatan kurikulum tersebut adalah 150 sks yang didistribusikan dalam delapan semester untuk program strata 1. Sementara itu, untuk program strata 2 jumlah muatan kurikulum 48 sks yang didistribusikan dalam empat semester.

Kompetensi lulusan dalam Kurikulum Berbasis KKN IAIN Padangsidimpuan harus memiliki: 1) Pengetahuan bidang kerja (*knowledge*), 2) Kemampuan keterampilan bidang kerja (*skill*), dan 3) Kemampuan manajerial (*attitude*). Keseluruhan kompetensi tersebut telah ditransformasikan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang ditetapkan dalam KKN I.

Rumusan kompetensi lulusan tersebut terdiri atas 4 (empat) kompetensi, yaitu: kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Kompetensi tersebut mengandung lima elemen kompetensi seperti kepribadian, keilmuan, keterampilan, perilaku, dan berkehidupan bermasyarakat. Kelima elemen kompetensi tersebut mewakili profil lulusan yang unggul dalam pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian sesuai dengan rumusan insan kamil. IAIN Padangsidimpuan mengemban tugas dalam mempersiapkan profil lulusan insan kamil dalam setiap dimensi keilmuan yang diasuh di lingkungan IAIN Padangsidimpuan.

2. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu dharma dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang menjadi salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. IAIN Padangsidimpuan telah memiliki sejumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan bantuan DIPA, BOPTN dan juga dana mandiri. Daftar penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah	Total Dana Penelitian (juta Rp)			Jumlah (juta Rp)
		201	2017	2018		2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	
1	PAI	26	26	26	78	143	544	537	1.224
2	TMM	12	13	13	38	143,12	120	176	439,12
3	TBI	12	14	15	41	115	110	168	393
4	PBA	9	11	13	33	104	93	126	323
5	PGMI	12	12	12	36	77	271	219	567
6	PIAUD			6	6			34	34

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan tidak terlepas dari visi dan misi FTIK, IAIN Padangsidimpuan yaitu terwujudnya FTIK IAIN Padangsidimpuan sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu-ilmu keislaman untuk kesejahteraan umat manusia. Dengan demikian penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti FTIK, IAIN Padangsidimpuan tidak lepas dari usaha untuk mengembangkan ilmu –ilmu keislaman, menemukan jawaban atas pemecahan masalah yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dan pengajaran serta masalah sosial keagamaan.

Penelitian yang dilakukan untuk saat ini sudah sangat memadai dengan dana yang masih wajar, namun pada tahun –tahun mendatang dengan bertambahnya tenaga dosen maka jumlah penelitian hendaklah dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan berasal dari dana DIPA, kementerian agama dan biaya mandiri. Kesadaran dosen semakin meningkat dengan tuntutan menulis artikel setiap semester untuk beban BKD.

Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok – kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari jurusan yang ada, dan dosen yang hendak meneliti harus sesuai dengan disiplin ilmu menurut keahliannya. Kelompok-kelompok

peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). LP2M setiap tahun melakukan workshop dan pelatihan penelitian baik bagi peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman. Adapun jenis materi pelatihannya adalah penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, Penelitian naskah kuno (Filologi), penelitian buku , penelitian tokoh , dan lain-lain. Dana untuk penelitian tersebut diperoleh dari DIPA IAIN dan kerjasama dengan pihak luar IAIN , misalnya pemda Kota Padangsidimpuan.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Dharma perguruan tinggi ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang menunjang kualifikasi akademik, kompetensi, dan pengalaman empiris dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuannya. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan telah berkiprah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Program Desa Binaan, Kuliah Kerja Lapangan dan FTIK mengajar.

Kegiatan ini menunjukkan peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas pengabdiaannya. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Padangsidimpuan melalui kegiatan Desa Binaan dilaksanakan selama 5 (lima Bulan), KKL (1 bulan), FTIK mengajar dilakukan selama 2-6 bulan. Data berkenaan dengan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Pengabdian dan Dana

No	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM		Jumlah Kegiatan PkM				Dana kegiatan PKM (juta)			Jumlah
			TS-2	TS-1	TS	Jumlah	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	PAI	15	19	13	N ₁ = 146	145	145	62	352
		TMM	5	10	12		54	76	69	199
		TBI	5	9	12		50	49,92	55	154,92
		PBA	4	5	10		10	63	48,53	121,53
		PGMI	7	9	7		13	50	34	97
		PIAUD			4					10
2	PT yang bersangkutan		11	10	7	N ₂ =28	91,05	77	120	286,05
3	Kemag/Kementerian lain terkait	PAI			-	N ₃ 1		-	-	
		TMM								
		TBI								
		PBA								
		PGMI			1				60	60
		PIAUD								
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait		-	-		N ₄ =				
5	Institusi luar negeri		-	-	-	N ₅ = -				
Total			47	62	66	175	358,08	458,92	453,53	1.270,53

Di samping kegiatan Program Desa Binaan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Kuliah Kerja Lapangan ke beberapa desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKL mahasiswa ini juga menunjukkan adanya kemajuan dibuktikan dengan penambahan kuantitas mahasiswa dan lokasi pengabdian. Adapun kondisi pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat dukungan dari instansi pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan desa binaan dan KKL di beberapa daerah di kabupaten Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Palas, Paluta, dan Kota Padangsidimpuan. Selain itu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan juga mempunyai kegiatan pengabdian mandiri dengan nama FTIK mengajar. FTIK mengajar bukan saja memberikan pengajaran berupa al Qur'an, tahfiz, didikan subuh tapi juga memberikan les bahasa inggris, matematika, IPA atau lainnya tergantung minat dan kebutuhan masyarakat, bagi anak sekolah tingkat SD/MI, SLTP/MTs, dan MA/SMU. Selain itu FTIK juga on air di RAU FM berupa Talk show ataupun mengajar bahasa inggris dan bahasa arab (<http://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/ biro-auak/ftik-iain-padangsidimpuan-launching-program-ftik-mengajar/>). Kegiatan mandiri lainnya yang merupakan desa binaan dengan memberikan pelatihan seni (nasyid), olah raga, penyuluh bidang agama di majlis taklim.

BAB III

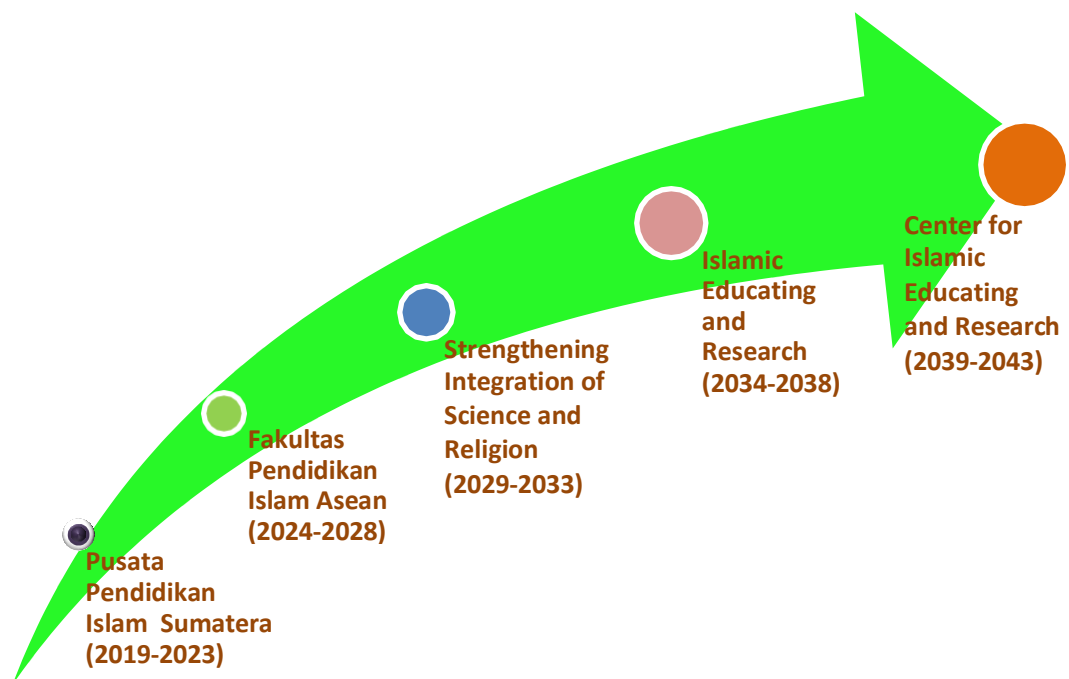
MILESTONES PENGEMBANGAN

A. Tahapan Pengembangan

Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2019-2023): Pusata Pendidikan Islam Sumatera
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2024-2028): Pusat Pendidikan Islam di Indonesia
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2029-2033): Strengthening Integration of Science and Religion
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038): Islamic Educating and Research Faculty
5. Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2043): Center for Islamic Educating and Research Faculty

Gambar 2
Rencana Induk Pengembangan IAIN
Padangsidimpuan 2019-2043



B. Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

Adapun komponen, capaian, dan realisasi *milestones* dalam pelbagai bidang sebagai berikut:

Tabel 10
Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

KOMPONEN/TAHAP (ROAD MAP)	Pengembangan Tahap I (Periode 2020-2023)	Pengembangan Tahap II (Periode 2024-2028)	Pengembangan Tahap III (Periode 2029-2033)	Pengembangan Tahap IV (Periode 2034-2038)	Pengembangan Tahap V (Periode 2039-2044)
MILESTONES	Pusat Pendidikan Islam Sumatera Utara	Fakultas Pendidikan Islam Asean	Strengthening Integration of Religion and Science	Islamic Educating and Research Faculty	Center for Islamic Educating and Research Faculty
IDEALITAS	Recognized Faculty in Governance and Culture Set in Sumatera	Recognized Educating Faculty in Indonesia	Recognized Integrated Faculty in ASEAN	Recognized Islamic Teaching and Research Faculty in ASIA	Recognized Islamic Teaching and Research Faculty in World
CAPAIAN	Tata Kelola Fakultas yang Cerdas Berintegritas di Sumatera	Fakultas Saintek	Pengkajian Pendidikan Islam dan Sains di ASEAN	Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Multidisipliner Berbasis Riset	Pusat Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Transdisipliner Berbasis Riset

				di Kawasan ASIA Multidisipliner Berbasis Riset di Kawasan ASIA	di Dunia Transdisipliner Berbasis Riset di Dunia
REALISASI DALAM BIDANG					
ORGANISASI, KELEMBAGAN DAN KERJASAMA	Penguatan Sistem Organisasi dan Tata Kelola dan Kerja Sama di Wilayah Sumatera	Aksesibilitas Tata Kelola dan Pelayanan Elektronik dan Kerja Sama di Wilayah Indonesia	Peningkatan Unit Kerja yang Mandiri, Produktif, dan Inovatif dan Kerja Sama di ASEAN	Peningkatan Lembaga yang Produktif dan Intreprenuership Berbasis Manajemen Partisipatif dan Kerja Sama di ASIA	Realisasi Lembaga yang Otonom, Inovatif, dan Produktif Berbasis Manajemen Strategik dan Kerja Sama di Dunia
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di Tingkat Regional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja Sama di Tingkat Nasional	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASEAN	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat ASIA	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Kerja Sama di Tingkat Dunia

SUMBER DAYA MANUSIA	Penguatan Kompetensi Pengelolaan dan Berkontribusi dalam Tugas dan Fungsinya	Penguatan Integritas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Profesionalitas, Kreativitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia	Peningkatan Keunggulan Sumber Daya Manusia
SARANA DAN PRASARANA	Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik	Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis Big Data System	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi	Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian yang Berkelanjutan
PERENCANAAN DAN KEUANGAN	Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Sistem Penganggaran	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan yang Berbasis Teknologi Informasi	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Pembiayaan Berbasis Big Data System	Optimalisasi Sumber-sumber Pembiayaan yang Produktif, Terpadu, dan Aplikatif	Pengembangan Tata Kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan
TEKNOLOGI DAN INFORMASI	Penambahan Akses Sistem Teknologi dan Informasi	Penguatan Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi dan Informasi Berbasis Big Data System	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Neo Teknologi dan Informasi	Optimalisasi Pengelolaan Akses Neo Teknologi dan Informasi yang

					Berkelanjutan
PENDIDIKAN	Penguatan fakultas dan Budaya Akademik	Pengembangan Fakultas Pendidikan Islaman dan Sains dengan	Peningkatan Fakultas Pengkajian Pendidikan Islam dan Sains dengan Pendekatan Integratif dan Interkonektif Keilmuan	Realisasi Fakultas Pengkajian Pendidikan Islam dan Sains Teknologi dengan Pendekatan	Realisasi Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan Islam, Sains, dan Teknologi dengan Pendekatan Transdisipliner
		Pendekatan Integratif dan Kolaboratif		Multidisipliner	
PENELITIAN	Penguatan dan Pengembangan Budaya dan Kualitas Penelitian	Peningkatan Kualitas Penelitian dengan Pendekatan Interdisipliner	Realisasi Penelitian dengan Pendekatan Interdisipliner	Realisasi Penelitian dengan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner	Realisasi Pusat Penelitian dengan Pendekatan Transdisipliner
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Peningkatan Budaya Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Sumber Daya Alam	Realisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kesejahteraan Masyarakat	Realisasi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Spiritual Masyarakat

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan diarahkan pada 5 (lima) tahapan capaian. Pengembangan **Pusat Pendidikan Islam** Tahap I ditargetkan pada tingkat Sumatera. Pengembangan Tahap II ditargetkan pada Pendidikan Islam pada tingkat Nasional. Pengembangan Tahap III ditargetkan pada *Strengthening Integration of Science and Religion* pada tingkat ASEAN. Pengembangan Tahap IV ditargetkan pada *Islamic Teaching and Research Faculty* di Asia. Sedangkan pengembangan Tahap V ditargetkan pada *Center for Islamic Teaching and Research Faculty* di Dunia.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan IAIN Padangsidempuan pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerja sama

2) Kebijakan

- a) Persiapan alih status kelembagaan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan
- b) Revisi Organisasi dan Tata Kerja
- c) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu

-
- d) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
 - e) Penguatan Satuan Pengawasan Internal (SPI)
 - f) Penguatan Gugus Penjaminan Mutu (LPM)
 - g) Peningkatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - h) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen akademik
 - i) Pembaruan sistem pengelolaan manajemen non akademik
 - j) Penambahan Fakultas dan Program Studi Baru
 - k) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi)
 - l) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Regional

3) Indikator

- a) Organisasi dan Tata Kerja direvisi
- b) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing prodi
- c) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK) Profesor
- d) Optimalnya fungsi Guus dan Unit Penjaminan Mutu (LPM)
- e) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbarui
- f) Sistem pengelolaan manajemen non akademik diperbarui
- g) Bertambahnya Fakultas sainstek dan Program Studi Baru
- h) Meningkatnya peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional)
- i) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat Regional

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2023 – 2027)

1) Strategi

Penguatan aksesibiliti tata kelola dan pelayanan elektronik serta kerja sama di tingkat nasional

2) Kebijakan

- a) Peningkatan akses dan mutu tata kelola
- b) Peningkatan kualitas tata kelola berbasis elektronik
- c) Penyediaan fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
- d) Penguatan sertifikasi program studi berbasis ISO
- e) Penyiapan sertifikasi program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)
- f) Penyiapan akreditasi program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA)
- g) Peningkatan kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain ditingkat nasional

3) Indikator

- a) Akses tata kelola dan pelayanan akademik dan non akademik diperluas jangkauan
 - b) Meningkatnya akses dan mutu tata kelola
 - c) Meningkatnya kualitas tata kelola berbasis elektronik
 - d) Tersedianya fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik
-
- e) Terlaksananya sertifikasi program studi tingkat Nasional berbasis ISO
 - g) Terwujudnya penyiapan persyaratan sertifikasi program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA)
 - h) Terwujudnya penyiapan akreditasi program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA)

c. Pengembangan Tahap III (2028 – 2032)

1) Strategi

Penguatan unit kerja mandiri, produktif dan inovatif

2) Kebijakan

- a) Penguatan struktur organisasi pada masing-masing unit kerja
- b) Pengembangan dan penguatan fakultas dan program studi
- c) Penambahan fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora
- d) Penguatan Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- E) Peningkatan kerja sama dengan di kawasan ASEAN

3) Indikator

- a) Struktur organisasi pada masing-masing unit kerja diperkuat
- b) Berkembang dan menguatnya fakultas dan program studi
- c) Bertambahnya fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora
- d) Terwujudnya Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja
- e) Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan *output* kerjasama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN

d. Pengembangan Tahap IV (2033 – 2037)**1) Strategi**

Penguatan kerjasama dengan Fakultas dan dunia usaha/industri berbasis manajemen partisipatif dan kerja sama di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Pengembangan pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *Entrepreneurship*
- b) Implementasi organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja
- c) Optimalisasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia
- d) Penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

3) Indikator

- a) Terstrukturisasinya organisasi dan kelembagaan
- b) Bertambah dan berkembangnya pusat-pusat studi keilmuan,

bisnis, dan *entrepreneurship*

- c) Organisasi manajemen akademik dan non akademik fakultas/prodi yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja dilaksanakan
- d) Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia terjalin
- e) Terlaksananya manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi

e. Pengembangan Tahap V (2038 – 2043)

1) Strategi

Realisasi lembaga yang otonom, inovatif dan produktif berbasis manajemen strategik dan virtual serta kerja sama di tingkat dunia

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan Produktif
- b) Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategik dan virtual
- c) Realisasi akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional
- d) Kerjasama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset dalam luar negeri bertaraf internasional
- e) Pemantapan *reward and punishment system* berbasis kinerja

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategik dan virtual
- c) Terealisasinya akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional
- d) Bertambahnya jumlah kerja sama pendidikan dan riset bertaraf internasional
- e) Termantapkannya *reward and punishment system* berbasis kinerja

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*)

2) Kebijakan

- a) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- b) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- c) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- d) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

3) Indikator

- a) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa
- b) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing
- c) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel
- d) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia

2) Kebijakan

- a) Peningkatan jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa
- b) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Peningkatan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa

- d) Pengembangan *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni

3) Indikator

- a) Meningkatnya jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian Mahasiswa
- b) Berkembangnya kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter
- c) Meningkatnya kuantitas kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa
- d) Berkembangnya *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa
- e) Berkembangnya pusat karier mahasiswa dan alumni

c. Pengembangan Tahap III (2028 – 2032)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat ASEAN

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN
- b) Penguatan karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa
- c) Penguatan organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat

ASEAN

- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN
- e) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN

- b) Menguatnya karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa
- c) Menguatnya organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN
- d) Berkembangnya kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN
- e) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN

d. Pengembangan Tahap IV (2033 – 2038)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Asia
- b) Pengembangan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- c) Penguatan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Asia
- b) Berkembangnya kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia
- c) Menguatnya inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2043)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat internasional

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia

- c) Penguatan lembaga-lembaga kemahasiswaan agar mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan
- d) Penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju di tingkat internasional

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia
- b) Tersedianya akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat Internasional
- c) Teroptimalkannya lembaga-lembaga kemahasiswaan yang mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan
- d) Teroptimalkannya organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju

3. Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik
- b) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan
- c) Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains

-
- d) Pembentukan *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

3) Indikator

- a) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat

- b) Bertambahnya jumlah guru besar
- c) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat
- d) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat
- e) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat
- f) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat
- g) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat
- h) Bertambahnya sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- i) Terbentuknya *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan

2) Kebijakan

- a) Penyediaan pengembangan diri tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- b) Peningkatan integritas tenaga pendidik dan kependidikan
- c) Penguatan dasar-dasar keislaman berbasis tauhidi pada tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- d) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berjenjang dan berkelanjutan
- e) Penambahan sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- f) Pembentukan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional

3) Indikator

- a) Pengembangan diri tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa difasilitasi
- b) Kualitas integritas tenaga pendidik dan kependidikan meningkat
- c) Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berbasis tauhidi setiap tahun

- d) Bertambahnya sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains
- e) Optimalisasi kualitas dosen berkualifikasi akademik doktor
- f) Bertambahnya jumlah guru besar
- g) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institus pendidikan di tingkat nasional

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2) Kebijakan

- a) Mendorong pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
- b) Penambahan personil bidang penelitian
- c) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa
- d) Penguatan *reward and punishment system*
- e) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN

3) Indikator

- a) Berkembangnya kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- b) Bertambahnya personil bidang penelitian
- c) Berkembangnya kreativitas dan inovasi mahasiswa
- d) Menguatnya *reward and punishment system*
- e) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Peningkatan profesionalitas, kreativitas, dan daya saing Sumber Daya Manusia

2) Kebijakan

- a) Pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas

tenaga pendidik dan kependidikan

- b) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar fakultas pendidikan di tingkat Asia
- c) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- d) Pengembangan *banchsmark* di kawasan Asia
- e) Pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- f) Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis Aplikasi

3) Indikator

- a) Terlaksananya pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b) Teroptimalkannya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia
- c) Terbangunnya sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja
- d) Terlaksananya kegiatan *banchsmark* di kawasan Asia
- e) Teroptimalkannya pengembangan Sumber Daya Manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*
- f) Terlaksananya evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2043)

1) Strategi

Peningkatan keunggulan Sumber Daya Manusia

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan
- b) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- c) Promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*

- d) Kerjasama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia
- e) Penambahan sumber daya manusia dalam bidang penelitian
- f) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat dunia

3) Indikator

- a) Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan
- b) Terevaluasinya kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi
- c) Terlaksananya promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*
- d) Terwujudnya kerja sama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia
- e) Bertambahnya Sumber Daya Manusia dalam bidang penelitian
- f) Terlaksananya pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia
- g) Meluasnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Dunia

4. Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN
(*Local Area Network*)
- b) Penyediaan gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*)

- c) Pengembangan sarana dan prasarana Ma"had Al-Jami"ah berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
 - d) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
 - e) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
-

- f) Pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif
- g) Penyediaan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- b) Tersedianya gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- c) Tersedianya gedung Ma"had Al-Jami"ah berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- d) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (Local Area Network)
- e) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana
- f) Terbangunnya gedung perpustakaan baru yang representatif
- g) Bertambahnya gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Internet (online)

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Optimalisasi gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi
- c) Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
- d) Optimalisasi perpustakaan berbasis internet (online)
- e) Pengendalian pemanfaatan fasilitas pembelajaran
- f) Penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Penyediaan sarana pelayanan publik
- h) Optimalisasi perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasaran pendidikan.

- i) Penambahan gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis internet (online)
- b) Gedung laboratorium program studi berbasis internet (online) dan komunikasi dimanfaatkan secara optimal
- c) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara optimal
- d) Perpustakaan berbasis internet (online) dimanfaatkan secara optimal
- e) Pemanfaatan fasilitas pembelajaran dikendalikan dengan baik
- f) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- g) Tersedianya sarana pelayanan publik
- h) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan secara optimal
- i) Gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa bertambah

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat Berbasis Big Data System

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis big data
- b) Pemanfaatan *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik
- c) Pengembangan gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- d) Pemeliharaan prasarana pendidikan berbasis big data
- e) Pemeliharaan sarana pelayanan akademik dan non akademik

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis big data
- b) Termanfaatkannya *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik

- c) Berkembangnya gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*
- d) Terpeliharanya prasarana pendidikan berbasis *big data*
- e) Terpeliharanya sarana pelayanan akademik dan non akademik

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi

2) Kebijakan

- a) Penambahan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- c) Pengembangan sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi
- d) Pengembangan sarana dan fasilitas pelayanan publik

3) Indikator

- a) Bertambahnya fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi
- b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi dilakukan secara optimal
- c) Berkembangnya sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi
- d) Berkembangnya sarana dan fasilitas pelayanan publik

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2043)

1) Strategi

Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi

2) Kebijakan

- a). Penambahan fasilitas kampus berstandar internasional
- b). Perawatan fasilitas kampus secara menyeluruh
- c). Pengelolaan fasilitas kampus secara ekonomis

3) Indikator

- a). Bertambahnya fasilitas kampus berstandar internasional
- b). Fasilitas kampus secara menyeluruh terawat secara profesional
- c). Fasilitas kampus dikelola secara ekonomis

5. Pengembangan bidang Keuangan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel

2) Kebijakan

- a) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi
- b) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran
- d) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan
- e) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel
- f) Pengajuan remunerasi
- g) Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Indikator

- a) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi
- b) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran di atas 90%
- d) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima
- e) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
- f) Terwujudnya pembayaran Remunerasi
- g) Terwujudnya dokumen pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

1) Strategi

- a) Penguatan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama dan investasi

2) Kebijakan

- a) Pelaksanaan tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Pengembangan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha
- d) Penguatan anggaran jaringan internet (online)
- e) Penguatan anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Pembayaran Remunerasi
- g) Pelaksanaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Indikator

- a) Terlaksananya tata kelola keuangan berbasis internet (online)
- b) Berkembangnya sumber dana Badan Layanan Umum (BLU)
- c) Bertambahnya kerjasama dengan dunia usaha
- d) Meningkatnya anggaran jaringan internet (online)
- e) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Terlaksananya pembayaran Remunerasi
- g) Terwujudnya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

1) Strategi

a) Pengembangan tata kelola perencanaan dan pembiayaan berbasis

big data

b) Penguatan anggaran pengembangan integrasi keilmuan

2) Kebijakan

a) Standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *Big Data*

b) Optimalisasi sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana

pelayanan publik

c) Optimalisasi penggunaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

d) Penyediaan anggaran desiminasi integrasi keilmuan

e) Peningkatan anggaran remunerasi

3) Indikator

a) Terlaksananya standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan

berbasis *Big Data*

b) Sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) dari sarana pelayanan publik digunakan secara optimal

c) Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) digunakan secara optimal

d) Tersedianya anggaran desiminasi integrasi keilmuan

e) Meningkatnya anggaran remunerasi

b. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu untuk pengembangan institusi sebagai *Islamic Educating and Research University*

2) Kebijakan

- a) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- b) Peningkatan rencana bisnis Badan Layanan Umum
- c) Peningkatan anggaran pengembangan Ma"had Jami"ah dan penelitian

3) Indikator

- a) Meningkatnya sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu
- b) Meningkatnya rencana bisnis Badan Layanan Umum
- c) Meningkatnya anggaran pengembangan Ma"had Jami"ah dan Penelitian

1) Strategi

Pengembangan rencana bisnis dan peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang berkelanjutan

2) Kebijakan

- a) Pengembangan rencana bisnis yang berkelanjutan
- b) Pengembangan produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*
- c) Peningkatan anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*

3) Indikator

- a) Berkembangnya rencana bisnis yang berkelanjutan
- b) Berkembangnya produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*
- c) Meningkatnya anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*

6. Pengembangan bidang Teknologi dan Informasi

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi

2) Kebijakan

- a) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi
- b) Penambahan kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi
- c) Penyediaan ruangan pusat teknologi dan informasi
- d) Penyediaan layanan teknologi dan informasi
- e) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- f) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

3) Indikator

- a) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi
- b) Bertambahnya kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi
- c) Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi
- d) Tersedianya layanan teknologi dan informasi
- e) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan

informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

- f) Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (online)

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

2) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

3) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi Informasi dan komunikasi Berbasis *Big Data*

2) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat

- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*
- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*

3) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan secara optimal

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi

2) Kebijakan

- a) Pemenuhan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
- b) Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
- c) Aksesibilitas dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terbuka
- d) Peningkatan layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan

penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi

3) Indikator

- a) Terpenuhi standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional
-

- b) Termanfaatkan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka
 - c) Seluruh dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses secara terbuka
 - d) Layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi meningkat
- e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)**
- 1) **Strategi**
Optimalisasi pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan
 - 2) **Kebijakan**
 - a) Penambahan infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b) Pemanfaatan neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis
 - 3) **Indikator**
 - a) Bertambahnya infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b) Termanfaatkannya neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen

mutu dan dokumen akademik

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- b) Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- c) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- d) Optimalisasi tata kelola Ma"had al-Jami"ah
- e) Penyusunan kurikulum Ma"had al-Jami"ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- f) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
- g) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*
- h) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik
- i) Optimalisasi *visiting lecturer*

3) Indikator

- a) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT
- b) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- d) Terwujudnya kurikulum Ma"had al-Jami"ah dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- e) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa

- f) Gugus Jaminan Mutu tingkat Fakultas terbentuk
- g) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi didirikan
- h) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
- i) Dokumen mutu dan dokumen akademik Ma"had al-Jami"ah tersedia
- j) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia
- k) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi

-
- l) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi)
 - m) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen pada tingkat institut, fakultas dan program studi dengan paradigma keilmuan teoantropoekosentris
 - n) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*
 - o) Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning*
 - i) Teroptimalkannya *visiting lecturer*

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang kuat
- b) Penguatan kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Penguatan kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal

- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- e) Pengembangan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif
- f) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*
- g) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning*
- h) Pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma"had Al-Jami"ah yang berbasis kearifan lokal.

3) Indikator

- a) Kualitas pendidikan/pengajarandengan karakter islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal(*local wisdom*) meningkat
- b) Terealisasinya kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- c) Teralisasinya kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tersedia
- e) Terwujudnya pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif
- f) Optimalisasi Konsorsium Keilmuan Dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif
- g) Mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship* meningkat
- h) Mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning* meningkat
- i) Terwujudnya karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma"had Al-Jami"ah yang berbasis kearifan lokal.

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Penguatan dan penyempurnaan paradigma dan metodologi perkuliahan

yang integratif-interkonektif di tingkat ASEAN

2) Kebijakan

a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains

b) Pengayaan referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*

c) Penguatan integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa

d) Peningkatan kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen

e) Optimalisasi pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*

f) Penguatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

3) Indikator

a) Optimalnya implementasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains tersusun

b) Bertambahnya referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*

c) Integrasi ilmu keislaman dan sains pada dosen dan mahasiswa diperkuat

d) Kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen dalam pembelajaran meningkat

e) Terlaksananya pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*

f) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)**1) Strategi**

Peningkatan pengakuan universitas sebagai lembaga pendidikan dan riset

di tingkat Asia

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keislaman dan sains sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kawasan Asia
- b) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- c) Penggunaan bahasa internasional dalam pembelajaran
- d) Penggunaan sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- e) Penggunaan media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi
- f) Peningkatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- g) Optimalisasi pertukaran dosen di kawasan Asia

3) Indikator

- a) Terlaksananya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *world class university*
- b) Tergunakannya bahasa internasional dalam pembelajaran
- c) Termanfaatkannya sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi
- d) Termanfaatkannya media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi
- e) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi

- f) Terwujudnya pertukaran dosen di kawasan Asia

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2043)

1) Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai pusat pendidikan dan riset di dunia

2) Kebijakan

- a) Pemaduan kebutuhan riset dan industri (resolusi sosial) dalam kurikulum
- b) Penguatan kapasitas dosen secara berjenjang dan sustainabel
- c) Pengembangan perkuliahan secara *online*
- d) Pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- e) Optimalisasi pertukaran dosen di tingkat internasional

3) Indikator

- a) Terwujudnya pemaduan kebutuhan riset dan industri atau resolusi sosial dalam kurikulum
- b) Berkembangnya perkuliahan secara *online*
- c) Tersedianya alokasi penerimaan mahasiswa baru sebesar 5% setiap tahun
- d) Terevaluasinya pembelajaran berbasis penilaian portofolio (hasil riset)
- e) Optimalnya program pertukaran mahasiswa di tingkat internasional

8. Pengembangan bidang Penelitian

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu penelitian

- b) Penguatan sistem manajemen etik berbasis *online* dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian

-
- e) Pembentukan Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
 - f) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa
 - g) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan
 - h) Pembentukan IAIN Padangsidimpuan Press
 - i) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional

3) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu penelitian
- b) Sistem manajemen etik berbasis *online* dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru
- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah
- e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah
- f) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa
- g) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat
- h) Terbentuknya Rumah Jurnal IAIN Padangsidimpuan
- i) Terbentuknya IAIN Padangsidimpuan Press
- j) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan pendekatan interdisipliner

2) Kebijakan

- a) Penguatan budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner
- b) Penguatan penelitian untuk mendukung pengembangan karakter
- c) Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional
- d) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal akreditasi nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- f) Percepatan menuju jurnal internasional

3) Indikator

- a) Budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner diperkuat jumlah penelitian kolaboratif dosen meningkat
- b) Penelitian untuk mendukung pengembangan karakter diperkuat
- c) Bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian
- d) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan terindeks lembaga indeks internasional
- e) Terwujudnya jurnal internasional

c. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Penguatan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan

mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan pendekatan multidisipliner

2) Kebijakan

a) Penguatan penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa

b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal internasional

c) Peningkatan kuantitas kolaboratif penelitian internasional

d) Pengurusan paten dan hak kekayaan lainnya atas hasil penelitian

3) Indikator

a) Terwujudnya penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenagapendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa

b) Kualitas penelitian multidisipliner tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat

c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah jurnal internasional

d) Meningkatnya kuantitas kolaboratif penelitian internasional

e) Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Hak Paten atas hasil penelitian dan jurnal ilmiah meningkat

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Penguatan penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Optimalisasi penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- d) Riset berbasis tema teknologisasi agama
- e) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- f) Perluasan kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Teroptimalkannya penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- d) Riset berbasis teknologisasi agama ditingkatkan
- e) Diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan
- f) Kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan

e. Pengembangan Tahap V (2039 – 2043)

1) Strategi

Realisasi pusat penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya manusia (*human resources*) dan sumber daya virtual (*virtual resources*) dengan pendekatan transdisipliner

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis sumber daya virtual
- c) Peningkatan kerjasama dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta berbasis sumber daya virtual
- d) Semua dosen terlibat dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional
- e) Penyelenggaraan riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- f) Peningkatan mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset pada jurnal berbasis sumber daya virtual
- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta meningkat
- d) Terselenggarakannya riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- e) Tingkat partisipasi semua dosen dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional meningkat
- f) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional meningkat

9. Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

b. Pengembangan Tahap I (Periode 2019 - 2023)

1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat
(*community base*)

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada

masyarakat

- e) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

3) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- f) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia

c. Pengembangan Tahap II (Periode 2024 – 2028)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*)

2) Kebijakan

- a) Peningkatan pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

3) Indikator

- a) Pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat meningkat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- d) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

d. Pengembangan Tahap III (2029 – 2033)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis sumber daya alam

2) Kebijakan

- a) Pengembangan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Peningkatan kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- c) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- d) Optimalisasi publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional

3) Indikator

- a) Optimalnya kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Meningkatnya kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- c) Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat untuk untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- d) Optimalnya publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional

d. Pengembangan Tahap IV (2034 – 2038)

1) Strategi

Penguatan pengabdian kepada masyarakat unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dan kesejahteraan masyarakat

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- b) Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta

-
- c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama

- d) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional
- e) Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
- g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
- b) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikaksi dan teknologisasi agama terkembangkan
- d) Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional terluaskan
- e) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi terluaskan
- f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat terluaskan
- g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional terluaskan

e. Pengembangan Tahap V (2040 – 2044)

1) Strategi

Realisasi pusat pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
- b) Pengembangan pengabdian berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
- c) Pengembangan pengabdian berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- d) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global

3) Indikator

- a) Bertambahnya jumlah kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
 - b) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil-hasil riset bertaraf internasional
 - c) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
 - d) Bertambahnya tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
-
-

BAB V

PENUTUP

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, untuk 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, menempuh 5 (lima) tahapan pengembangan (*milestones*) menuju Fakultas sebagai pusat pendidikan Islam dan Research, dengan tahapan pengembangan: Tahap I (Periode 2019-2022): Pusat Pendidikan Islam di Sumatera; Tahap II (Periode 2023-2027): Pendidikan Islam di Indonesia; Tahap III (Periode 2028-2032): *Strengthening Integration of Science and Religion*; Tahap IV (Periode 2034-2038): *Islamic Educating and Research Faculty* dan Tahap V (Periode 2038-2043): *Center for Islamic Educating and Research Faculty*.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma.

Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program/Kegiatan, baik tingkat Fakultas maupun Prodi dalam Pelaksana Akademik dan Penunjang Akademik yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

